Abstract

This study aims to determine the relationship between Self-Control and Religiosity in adolescents engaging in Cybersex at Senior High School X, Gorontalo City. The method used was Quantitative Correlational Analysis with Product Moment Analysis. A sample of 70 respondents was selected using the ISST questionnaire to identify respondents engaging in Cybersex, followed by Purposive Sampling. The analysis results showed that the majority of respondents had moderate self-control (71.4%) and moderate religiosity (82.9%). The Product Moment Correlation Test showed a positive and significant relationship between Self-Control and Religiosity, with a correlation coefficient of r = 0.532 and p = 0.000 (p < 0.05). This demonstrates that the higher an adolescent's Self-Control, the higher their Religiosity. This research has important implications for schools and families in providing supervision and encouraging adolescents to practice self-control and embody religious values, especially for adolescents who engage in cybersex.

Keywords: Self-Control, Religiosity, Cybersex Behavior, Adolescents

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahu hubungan antara Kontrol diri dengan Religiusitas pada remaja yang berperilaku Cybersex di SMA X Kota Gorontalo. Metode yang digunakan adalah Kuantitatif Korelasional dengan Teknik analisis Product Moment. Sampel berjumlah 70 responden dipilih menggunakan Kusioner uji ISST dalam menentukan responden yang berperilaku Cybersex yang dilanjutkan menggunakan Teknik Purposive Sampling. Hasil analisis menunjukkan bahwa Sebagian besar respponden memiliki Kontrol diri yng sedang (71,4%) dan Religiusitas sedang (82,9%). Uji Korelasi Product Moment menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara Kontrol diri dengan Religiusitas dengan nilai koefisienn korelasi r = 0,532 dan p = 0,000 (p < 0,05). Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi Kontrol diri remaja, semakin tinggi pula Religiusitas remaja. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi sekolah, dan kelurga dalam memberikan pengawan serta mendorong remaja agar mampu melatih pengendalian diri serta merepakan nilai-nilai ajaran agama terutama bagi remaja yang berperilaku Cybersex

Kata Kunci: Kontrol Diri, Religiusitas , Perilaku Cybersex , Remaja